

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikap, dan keterampilannya.¹

Pendidikan dalam arti luas juga dapat diartikan hidup (Seluruh pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu, suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir).² Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian lain diterangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.”³

Salah satu cara mewujudkan pendidikan yaitu melalui proses belajar mengajar, karena di sanalah semua siswa akan berinteraksi dan akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun

¹Burhanuddin Salam, *Pengantar Padagogik, (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.10

²Efendy Rasyid Rustam, *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*, (Tasikmalaya: Tim Kreatif PRCI, 2022), hlm.2

³Nazarudin Rahman, *Regulasi Pendidikan Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*, (Yogyakarta:Pustaka Felicha, 2009), hlm.7

pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi perkembangan individu. Proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar, mengatakan bahwa:

“Guru memiliki peranan yang unik sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukkan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.”⁴

Guru dituntut untuk menampilkan keahliannya dalam proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Maka dalam hal ini guru perlu memahami konsep strategi dalam proses belajar mengajar, sehingga guru dapat memilih strategi yang paling tepat dalam mengajarkan materi, teori maupun praktik yang ada dalam satu mata pelajaran. Karena setiap materi yang diajarkan memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Apalagi sekarang sudah menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, sehingga dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Peserta didik juga dituntut untuk belajar sambil melakukan sesuatu.

⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta,2008), hlm.125

Oleh karena itu, guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran tematik harus bisa dijadikan atau dikondisikan dengan baik. Mulai dari, siswa harus siap mengikuti serta melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang dalam kegiatan pelaksanaannya diharapkan untuk dapat bekerja baik secara individual, pasangan atau kelompok.

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar strategi pembelajaran tidak membosankan ialah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan karena seorang guru dalam mengajar dituntut untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif dengan melibatkan seluruh peserta didik. Maka dalam hal ini guru perlu memahami konsep strategi dalam proses belajar mengajar, guru juga perlu memahami langkah-langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan sehingga guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi, teori maupun praktik.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang, bahwa guru kelas V menggunakan strategi pembelajaran langsung sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Walaupun RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan konsep pembelajaran tematik yang sudah ditetapkan, akan tetapi belum diterapkan secara optimal dalam pelaksanaan pembelajaran dan terlebih lagi

dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang dibuat pada RPP.⁵ Berdasarkan hasil wawancara awal bersama Ibu Gantini wali kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang bahwa sering menggunakan strategi pembelajaran langsung karena menurutnya strategi ini efektif untuk membangun keterampilan peserta didik tahap demi tahap yang termasuk di dalamnya metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Namun beliau menyadari bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih belum terlalu sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran langsung dan masih mengalami kendala dalam menerapkannya.⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V bahwa pada saat proses pembelajaran tematik, guru lebih sering menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Terkadang guru menuliskan materi di depan papan tulis kemudian peserta didik menyalin materi tersebut di buku masing-masing.⁷ Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang, maka didapatkan informasi bahwa penerapan pembelajaran tematik dilakukan secara bertahap, beliau juga menjelaskan bahwa sekolah telah melakukan usaha secara maksimal dalam penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan kaidah Kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pedoman RPP.⁸

⁵Observasi, Strategi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Kelas V, Sirah Pulau Padang, 21 Juli 2022

⁶ Gantini, Guru Kelas V, Sirah Pulau Padang, *Wawancara*, 21 Juli 2022

⁷ Siswa Kelas V, Sirah Pulau Padang, *Wawancara*, 21 Juli 2022

⁸Khairani, Kepala Sekolah SD N 1 Sirah Pulau Padang, Sirah Pulau Padang, *Wawancara*, 21 Juli 2022

Berdasarkan uraian pada observasi awal dan hasil wawancara, maka dapat dipahami bahwasanya di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang pada saat proses pembelajaran tematik khususnya kelas V strategi yang dominan digunakan adalah strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode yang dominan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Namun pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran langsung belum diterapkan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran dan belum dilakukan secara optimal dalam pembelajaran tematik.

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan serta menguraikan tentang pelaksanaan serta kendala pada saat menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran tematik tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan” pembelajaran ke-1 kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “Analisis Strategi Pembelajaran Langsung dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih belum terlalu sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran langsung dan masih mengalami kendala dalam menerapkannya

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka penelitian ini memfokuskan pada masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi hanya pada Pembelajaran tematik kelas V tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia" subtema 1 "Organ Gerak Hewan" yaitu kegiatan pembelajaran 1 Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran tematik pada kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran langsung yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik pada kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri 1 Sirah Pulau Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, terkait dengan strategi guru dalam proses pembelajaran tematik pada kelas V.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membuat materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dengan dibantunya sebuah strategi guru.

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas mengajar.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membimbing guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap masalah yang teliti, dan memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang strategi pembelajaran

e) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.⁹

Berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan dengan memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian berikut ini hasil penelitian tersebut:

1. Skripsi Karina Fitri Nasution, Mahasiswi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul “Strategi Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik di SD Amaliyah Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar disekolah, dengan cara guru memvariasikan pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan semangat serta peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti

⁹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm.11

proses pembelajaran.¹⁰ Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian Karina Fitri Nasution berfokus pada melaksanakan strategi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada masalah analisis strategi yang digunakan guru.

2. Skripsi Isma Yuliasutia, Mahasiswi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, dengan judul "Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SD N DADI 1 Plaosan Magetan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui literasi di SD N DADI 1 Plaosan Magetan, prosesnya adalah guru memaksimalkan pembelajaran tematik selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode literasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menarik siswa. Dengan demikian guru mampu menarik keaktifan siswa sehingga siswa bisa membiasakan diri untuk selalu membaca (literasi).¹¹ Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi guru pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian Isma Yuliasutia fokus penelitiannya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa,

¹⁰Kurnia Fitri Nasution. "*Strategi Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik di SD Amaliyah Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli*". Skripsi. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020). hlm.i

¹¹Isma Yuliasutia. "*Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN DADI 1 Plaosan Magetan*". Skripsi. (Tulung Agung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021). hlm.xvi

sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada tematik.

3. Jurnal Lilik Kholisotin dengan judul “Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal di SD Muhammadiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di SD, setidaknya telah melakukan upaya yang baik. Namun masih ada strategi yang digunakan oleh guru sudah baik, hal ini dapat ditunjukkan pada saat proses pengajaran dimulai, dimana guru dalam mengajar banyak menggunakan strategi yang disesuaikan dengan materi/tema-tema yang diajarkan antara lain strategi jigsaw, role playing, mensorter kartu, snowballing.¹² Persamaannya yaitu sama sama menggunakan pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian Lilik Kholisotin melaksanakan penelitian di kelas awal (Kelas 1), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan melaksanakan penelitian di kelas V.
4. Jurnal Laila Nur Hidayati, Prima Rias Wana, Djoko Hari Supriyanto, dengan judul “Analisis Implementasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik saat Pandemi di Kelas III SD N Kauman 5”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi ekspositori saat melakukan pembelajaran tematik secara daring yang disesuaikan dengan kondisi siswa yang berada di SD N Kauman 5. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan videocall whatsapp untuk menjelaskan materi ajar dan video pembelajaran yang berasal dari SIMPEL untuk referensi siswa dalam menambah pengetahuannya. Tugas diberikan secara mandiri

¹²Lilik Kholisotin, Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal di SD Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.1 (2018), hlm.60

diambil dari buku pedoman siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013.¹³ Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis strategi guru pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian Laila Nur Hidayati, Prima Rias Wana, Djoko Hari Supriyanto melakukan penelitian pada saat Pandemi Covid 19. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan melaksanakan penelitian saat new normal.

5. Mohammad Syaifuddin, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru sudah memuat kriteria minimal perencanaan pembelajaran. Kemudian pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu juga telah memunculkan berbagai macam karakteristik pembelajaran tematik terpadu, di antaranya menggunakan panduan Kompetensi Dasar (KD), mata pelajaran, dari masing-masing KD memiliki materi tersendiri. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, telah diterapkan pendekatan saintifik dengan media pendukung yang modern seperti penggunaan LCD proyektor, Kamera CCTV dan alat peraga.¹⁴ Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran tematik pada jenjang SD. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian Mohammad Syaifuddin melakukan penelitian lebih fokus pada

¹³Laila Nur Hidayati, Prima Rias Wana, Djoko Hari Supriyanto, Analisis Implementasi Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Saat Pandemi di Kelas III SD N Kauman 5, *Jurnal Pendidikan*, 2 (Desember 2021), hlm.158

¹⁴Mohammad Syaifuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol.2 No.2, (Desember 2017), hlm.139

implementasi pembelajaran tematik. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada analisis strategi guru dalam proses pembelajaran tematik.